

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi teknik sinema edukasi terbukti dapat meningkatkan pemahaman multikultural siswa kelas VII SMP Brigjend Katamso Medan T.A 2025/2026. Peningkatan yang terjadi cukup signifikan setelah diterapkannya teknik ini. Sebelum tindakan dilakukan (pra siklus), rata-rata skor pemahaman multikultural terdiri dari 37 siswa sebesar 15,9 dengan persentase sebesar 40.8%. Setelah diberikan layanan informasi teknik sinema edukasi pada siklus I, angka tersebut meningkat menjadi 27,92 dengan persentase 72% atau mengalami peningkatan sebesar 31,2%. Capaian tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Namun demikian, peneliti tetap melanjutkan siklus II untuk memastikan konsistensi hasil, serta mengamati keberlanjutan pemahaman multikultural siswa secara lebih mendalam. Selanjutnya, pada siklus II dilakukan tindakan yang sama dan hasilnya menunjukkan peningkatan lebih menjadi 35,97 dengan persentase 92.2% dengan peningkatan sebesar 20,2% dari siklus I. Secara keseluruhan, pemahaman multikultural peserta didik meningkat sebesar 51,4% dari pra-tindakan hingga siklus II. Dengan demikian, dari pra siklus hingga siklus II, terdapat peningkatan yang nyata dalam pemahaman multikultural siswa kelas VII SMP Brigjend Katamso Medan T.A 2025/2026.

## 5.2 Saran

Berdasarkan paparan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, diharapkan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya yang menggunakan pendekatan kreatif seperti sinema edukasi. Dukungan dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana seperti ruang audiovisual, waktu khusus dalam jadwal kegiatan sekolah, serta kolaborasi antara guru BK dan guru mata pelajaran untuk menanamkan nilai-nilai multikultural di berbagai kegiatan sekolah.
2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan untuk melihat perubahan perlu dilakukan layanan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi subjek misalnya konseling individu, konseling kelompok dan sebagainya sesuai dengan individu yang bermasalah.
3. Kepada siswa, diharapkan agar siswa kelas VII SMP Brigjend Katamso Medan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan pemahaman multikultural yang telah meningkat melalui berbagai aktivitas positif di sekolah. Siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
4. Kepada peneliti berikutnya, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian lanjutan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman multikultural siswa. Berdasarkan

keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan agar pengembangan dilakukan dengan memperluas cakupan subjek, menambahkan variabel yang relevan, serta menggunakan metode berbeda guna memperkaya hasil penelitian dan pemahaman terhadap efektivitas teknik sinema edukasi. Kerja sama dengan guru BK di sekolah juga sangat dianjurkan demi kelancaran dan efektivitas proses penelitian selanjutnya.

